

ABSTRAK

Masalah etika masih menjadi suatu isu yang penting dalam bidang akuntansi. Pelanggaran etika profesi akuntansi menyangkut masalah tingkat kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan. Praktik pelanggaran etika profesi dilakukan tidak hanya oleh akuntan publik melainkan akuntan manajemen maupun akuntan pemerintahan. Permasalahan pelanggaran etika profesi akuntansi masih terjadi dalam beberapa tahun terakhir salah satunya pelanggaran yang dilakukan oleh akuntan publik. Pelanggaran etika tidak seharusnya terjadi jika akuntan mempunyai pemahaman, pengetahuan dan kemauan untuk menerapkan nilai moral dan etika dalam melaksanakan pekerjaan secara profesional. Variabel independen yang diteliti dalam penelitian adalah perilaku Machiavellian dengan variabel kontrol jenis kelamin sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah persepsi etis auditor. Perilaku Machiavellian memiliki kecenderungan terhadap perilaku individu dalam menghadapi dilema perilaku etis yang diukur menggunakan instrumen Mach IV. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Perilaku Machiavellian terhadap Persepsi Etis auditor. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif-kuantitatif. Data yang digunakan adalah kuesioner yang disebar ke auditor yang bekerja pada KAP di Surabaya. Teknik analisis data menggunakan regresi linier dari spss. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku machiavellian berpengaruh negatif signifikan terhadap persepsi etis sedangkan jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap persepsi etis auditor.

Kata Kunci : Perilaku Machiavellian, Persepsi Etis, Krisis Etika, Akuntan Publik